

ABSTRAK

Pegi Novitasari, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative tipe Paired Storytelling melalui media Crossword Puzzle untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Penelitian Tindakan Kelas pada kelas VII SMPN 3 Cisitu Kabupaten Sumedang)*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 3 Cisitu Sumedang, peneliti mendapat informasi bahwa siswa kelas VII di sekolah tersebut masih banyak siswa yang kurang aktif terhadap mata pelajaran PAI. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar tersebut dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat diantaranya yaitu penerapan metode, dan media pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan sehingga umumnya siswa kurang tertarik dan merasa jenuh. Masalah yang muncul adalah pada umumnya siswa kurang aktif, menjadi malas, siswa yang banyak mengobrol, dan siswa yang sering izin keluar kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan proses pembelajaran yang lebih baik. Salah satu pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle*. Tujuan penggunaan metode *Paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle* adalah untuk: 1) mengetahui kondisi keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *Paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle*, 2) untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle* dan 3) untuk mengetahui keaktifan belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 3 Cisitu Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa metode *paired storytelling* melalui media *crossword puzzle* diasumsikan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan memiliki kelebihan dengan melibatkan peserta didik secara langsung dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dalam dua siklus selama dua pertemuan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, tindakan, dan refleksi. Sebagai subjek penelitian yakni siswa kelas VIII A di SMPN 3 Cisitu Sumedang dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 13 perempuan dan 7 laki-laki. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara angket.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh: 1) keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle* dengan rata-rata kategori kurang dan persentasenya 47,33% kategori rendah, Hasil penelitian terhadap keaktifan belajar siswa dengan menerapkan metode *Paired Storytelling* melalui media *Crossword puzzle* telah menunjukkan peningkatan. Dari hasil penelitian di peroleh data sebagai berikut. Keaktifan belajar siswa melalui penerapan metode *Paired Storytelling* melalui media *Crossword Puzzle* meningkat, ditunjukkan dengan siswa yang terlibat aktif mencapai indikator keaktifan siswa. Serta

berdasarkan hasil observasi pada aktivitas Guru siklus I 76%, aktivitas siswa 63%, aktivitas guru siklus II 95%, aktivitas siswa 89%. Hasil angket siklus I dengan presentase 63,33% dengan kategori baik, angket siklus II 81,73 % dengan kategori sangat baik.

